

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya merupakan komunitas yang fokus edukasi pada kehamilan, menyusui, dan pengasuhan anak. Khususnya untuk ibu primipara, komunitas ini cukup memberikan edukasi yang baik kepada mereka karena minimnya pengalaman. Dengan sosialisasi yang bertahap dimulai dari kehamilan, semua proses yang dilalui ketika hamil, melahirkan, hingga menyusui menjadi lebih tergambar dan lebih siap untuk dijalani. Kegiatannya terdiri dari Penyuluhan Ibu Hamil *offline*, Grup binaan di whatsapp yang bernama grup Penyuluhan Ibu Hamil, serta *Home Visit* Pendampingan Ibu Menyusui. Proses inkulturasi dari proses sosialisasi yang diberikan yaitu ketika setiap anggota bisa saling membantu ketika ada pertanyaan yang pernah dibahas di grup binaan. Selanjutnya proses enkulturasi yang ditunjukkan dengan implementasi nilai-nilai yang telah diberikan salah satunya dengan melihat keberhasilan menyusui.
2. Dukungan sosial yang diberikan yaitu dukungan informasi berupa materi-materi yang dikemas dalam bentuk *handbook*, tanya jawab grup, maupun ketika kegiatan penyuluhan ibu hamil. Kedua yaitu dukungan emosional berupa dukungan secara verbal dari sesama anggota ketika anggota lainnya mengalami kesulitan. Ketiga yaitu dukungan instrumental berupa konsultasi dari relawati ketika mengalami hambatan menyusui. Keempat yaitu integrasi sosial berupa perasaan senasib karena memiliki kesamaan kepentingan yang sama diantara anggota untuk menjalankan peran sebagai seorang ibu. Adapun model *parenting* yang diberikan oleh komunitas ini yaitu menyusui dengan melibatkan *bonding attachment* atau 4 kontak pengasuhan responsif yang terdiri dari kontak lisan, kontak batin, kontak mata, dan kontak kulit.
3. Dampak dukungan sosial yang diberikan oleh komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya mendorong ibu primipara

mengimplementasikan nilai-nilai Islam di dalam pengasuhan. Selain itu, dari sisi kesiapan, ibu primipara lebih siap menjalankan perannya sebagai seorang ibu baik secara fisik, mental, dan ilmu. Melalui dukungan sosial ini juga mengoptimalkan fungsi dan peran keluarga yang mana terciptanya dukungan suami serta kerja sama keluarga melalui pembagian peran domestik antara suami dan istri. Dukungan suami juga menjadi penguat ibu primipara dalam mengimplementasikan nilai-nilai pengasuhan yang sudah didapatkannya. Adanya sinergi dukungan komunitas dan keluarga khususnya suami sangat penting bagi ibu primipara dalam menjalankan perannya.

5.2 Implikasi

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi informasi dan inspirasi untuk pemerintah bahwa adanya komunitas yang dapat mendukung program pemerintah mengenai 10 langkah keberhasilan pemberian ASI yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.33 tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi *support system* baru bagi orang tua khususnya ibu dalam menjalankan perannya. Selain itu memberikan pemahaman bahwa ilmu pengasuhan merupakan ilmu semua perempuan yang akan terus dibutuhkan selama adanya proses hamil dan melahirkan sehingga bisa menjadi *support system* yang baik bagi kerabat yang sedang menjalani peran sebagai ibu.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi mahasiswa dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan pemberdayaan wanita. Selain itu juga bisa dijadikan sebagai bahan kajian mata kuliah yang berkaitan dengan Keluarga dan Gender.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat bersinergi bersama dengan komunitas-komunitas *parenting* untuk menyukseskan program pemerintah mengenai 10 langkah keberhasilan pemberian ASI yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.33 tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif. Selain itu juga memberikan fasilitas atau ruang publik bagi ibu untuk menyusui di tempat umum.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih sadar akan pentingnya ilmu pengasuhan 0-2 tahun sehingga tidak lagi diremehkan dan dilupakan. Selain itu terbuka akan nilai-nilai baru yang berkembang sehingga tidak ada lagi permasalahan-permasalahan yang dapat mempengaruhi pencapaian peran seorang ibu.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa juga dapat menjadi bagian *agent of change* di dalam masyarakat dalam mendukung program pemerintah mengenai 10 langkah pemberian ASI di Indonesia.